

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini perkembangan dunia teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Selain itu dengan adanya teknologi dapat mempermudah pekerjaan manusia yang dilakukan seseorang menjadi lebih efektif dan efisien (Daryanto Setiawan 2018).

Salah satu contoh perkembangan di dunia teknologi tersebut adalah pada teknologi internet. Dengan adanya teknologi internet ini maka membuat penyebaran informasi menjadi lebih praktis dan mudah di akses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja bisa mengakses informasi tersebut. Sehingga menjadikan teknologi ini memiliki dampak dan pengaruh yang besar untuk diperhatikan atau memiliki efek pada perkembangan bisnis atau perdagangan. Dengan hanya memanfaatkan teknologi internet, seseorang bisa dapat dengan mudah mencari segala informasi yang ia perlukan. Tidak hanya itu saja teknologi internet ini juga dapat menghemat waktu, tempat dan biaya (Supriyanta and Khoirun Nisa 2015).

Teknologi internet tidak hanya berefek pada perkembangan bisnis atau perdagangan saja, tetapi juga memiliki andil di bidang pariwisata. Karena dengan adanya teknologi internet maka penyampaian informasi objek-objek wisata bisa lebih saling terhubung atau interaktif dan informasinya mudah untuk didapatkan.

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi tempat lain di luar tempat tinggalnya. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk hiburan, relaksasi atau mencari pengalaman baru. Saat ini pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara Indonesia. Hingga saat ini banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Indonesia untuk menikmati potensi wisata yang tidak dapat ditemukan di negara mereka. Indonesia terkenal dengan budayanya yang kental yang menjadikan salah satu potensi wisata untuk menarik wisatawan datang berkunjung.

Bilamana bidang pariwisata itu dikelola dan dikembangkan dengan baik maka dapat memberikan kontribusi yang besar akan finansial negara. Dikarenakan bidang pariwisata adalah sektor penghasil devisa yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan (Kusmayadi dan Sugiarto 2000). Seperti disebutkan pada Undang-undang nomor 10 tahun 2009 pasal 3 tentang kepariwisataan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan, serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Pemerintah Indonesia 2009).

Indonesia memiliki semua potensi wisata yang ada, mulai dari wisata alam yaitu seperti pantai, hutan, dan pegunungan, wisata kebudayaan yang berupa adat istiadat, kesenian, maupun peninggalan sejarah dan yang terakhir yaitu wisata buatan manusia seperti pementasan seni tari atau pertunjukkan budaya daerah masing masing. Setiap daerah yang ada di Indonesia saat ini mulai aktif menonjolkan keunggulan yang dimiliki oleh daerahnya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara dengan destinasi wisata populer di dunia internasional (Febriani, 2020).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tren kunjungan wisatawan di Indonesia selalu meningkat. Pada tahun 2010, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) berjumlah lebih dari 7 juta kunjungan dan meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2019 terdapat lebih dari 16 juta kunjungan wisman ke Indonesia. Pada periode yang sama, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pun menunjukkan tren peningkatan meskipun terjadi fluktuasi selama periode 2010-2019. Kecenderungan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berpotensi mendorong terciptanya lapangan usaha di sekitar objek wisata tersebut sehingga mampu mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya (Mardianis & Syartika, 2018).

Seiring dengan berkembangnya kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keinginan buat berlibur pun kian meningkat maka dibutuhkan suatu informasi akan tujuan objek wisata menarik, serta sarana transportasi, dan sebagainya. Akan tetapi seringkali pengunjung atau wisatawan mengalami masalah dan kesulitan dalam memperoleh informasi tersebut. Oleh sebab itu maka informasi di sektor pariwisata mesti disajikan dengan baik dan sistematis supaya masyarakat

atau wisatawan dapat dengan mudah untuk mengakses informasi tersebut (Muhammad Haykal 2020).

Di masa milenium saat ini dimana perkembangan teknologi yang cukup pesat, dengan memanfaatkan teknologi peran generasi muda dan pelajar diharapkan menjadi pelopor dan teladan bagi masyarakat dalam upaya untuk memajukan pariwisata di daerahnya sendiri, terutama di daerah tertinggal yang mempunyai objek wisata yang menarik dan jarang diketahui karena minimnya penyampaian informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah cepat sehingga mempengaruhi kehidupan masyarakat diberbagai bidang, semua masyarakat bisa mencari berbagai informasi tidak harus ke tempat yang ingin diketahui informasinya. Begitupun di sektor pariwisata, wisatawan tidak perlu lagi datang ke objek wisata hanya ingin mendapatkan informasi objek wisata tersebut, sekarang karena pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah berkembang sangat cepat jadi wisatawan bisa mencari informasi wisata yang ingin dikunjunginya di internet.

Kabupaten Kuningan adalah salah satu tempat destinasi para wisatawan lokal untuk melakukan liburan karena memiliki banyak berbagai jenis pariwisata keindahan alam. Kepariwisataaan yang terdapat di Kabupaten Kuningan Jawa Barat merupakan salah satu aset utama Indonesia yang jika dikelola dengan baik maupun dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan nasional khususnya kepariwisataan bagi Kabupaten Kuningan. Begitu besarnya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia ini membuat begitu banyak kalangan yang ramai mengekspos potensi tersebut dengan berbagai cara dan media baik itu melalui poster, iklan televisi, serta melalui internet (Anna, 2011).

Potensi wisata yang besar jika diolah dan dikelola dengan baik akan menjadikan sebuah pemasukan bagi pemerintah daerah dan mampu meningkatkan taraf kesejahteraan dan tingkat ekonomi masyarakat kuningan. Kendala yang dihadapi saat ini adalah dengan tersebarnya obyek wisata tersebut dan lokasinya yang belum dikenal sehingga menjadikan para wisatawan menghabiskan banyak waktu untuk mencapai salah satu tujuan wisata tersebut (Kurniadi & Budiarto, 2018).

Wisata yang berada di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yaitu Objek Wisata Sarang Lemo sedang dalam proses pengembangan agar menjadi objek wisata alam. Wisata tersebut membutuhkan media promosi agar wisatawan tau adanya objek wisata alam ini, diperlukanlah bahan agar informasi wisata yang baru dikerjakan ini tersampaikan ke wisatawan dan juga sebagai media promosi wisata baru yang ada di Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil observasi ke pengelola objek wisata Sarang Lemo yaitu bapak Maman selaku ketua pengelola wisata tersebut, Wisata ini baru saja dibuka dan belum begitu banyak masyarakat ataupun wisatawan yang tau akan wisata alam Sarang Lemo. Wisata ini sedang dalam proses pembangunan dari mulai akses untuk sampai ke objek wisata, fasilitas yang sedang dibangun seperti pembukaan untuk bumi perkemahan, tempat duduk untuk menunjang agar wisata bisa menikmati alam yang ada di objek wisata, sedang melakukan pembangunan mushola, MCK, lahan parkir, dan fasilitas yang menunjang agar objek wisata itu berdiri. Salah satu agar wisata yang baru dibuka itu dikenal oleh masyarakat ataupun wisatawan ialah dibutuhkan media promosi salah satunya informasi mengenai wisata agar wisatawan tau adanya wisata baru dengan pemandangan dan nuansa alam yang baru. Oleh sebab itu dibutuhkan media promosi agar informasi objek wisata tersampaikan dengan baik, baik pengenalan wisata itu sendiri maupun fasilitas yang ada di objek wisata tersebut. Dari hasil yang saya dapat, saya jadikanlah judul sebagai penelitian saya untuk kedepannya.

Pengembangan sistem informasi wisata berbasis website untuk Sarang Lemo diharapkan memiliki banyak manfaat, baik bagi pengelola wisata maupun bagi wisatawan. Bagi pengelola wisata, website dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menjangkau wisatawan potensial dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, website juga dapat membantu pengelola wisata dalam mengelola reservasi dan pemesanan tiket, serta menyediakan informasi dan layanan yang dibutuhkan wisatawan.

Bagi wisatawan, website dapat menjadi sumber informasi yang lengkap dan akurat tentang Sarang Lemo. Wisatawan dapat mengetahui sejarah, lokasi, akses, daya tarik wisata, dan fasilitas yang tersedia di Sarang Lemo. Selain itu, wisatawan juga dapat melihat harga tiket secara online dan mendapatkan informasi terbaru tentang wisata Sarang Lemo.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo" sangat relevan dan bermanfaat untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi wisata yang efektif dan mudah digunakan untuk mendukung pengembangan wisata Sarang Lemo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata di Desa Puncak dan sekitarnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan potensi wisata daerahnya.

Dibuatnya sistem informasi wisata berbasis website sangat memungkinkan untuk tidak hanya media promosi dan juga media informasi bagi para wisatawan agar lebih tau tentang wisata Sarang Lemo ini. Dapat disimpulkan untuk melakukan penelitian di wisata Sarang Lemo ini dengan judul penelitian yaitu "Rancang Bangun Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo".

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo?
2. Bagaimana tingkat kelayakan untuk media promosi Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo dengan menggunakan metode pengujian *System Usability Scale* (SUS)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini yaitu:

1. Membuat Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo.
2. Mengetahui tingkat kelayakan untuk media promosi Sistem Informasi Wisata Berbasis Website Di Wisata Alam Sarang Lemo dengan menggunakan metode pengujian *System Usability Scale* (SUS).

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan mengacu pada sistem informasi wisata berbasis website yang dirancang khusus untuk Wisata Alam Sarang Lemo.

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan meliputi :

1. Fitur
 - a. Informasi wisata:
 - 1) Deskripsi tentang Wisata Alam Sarang Lemo, termasuk sejarah, lokasi, daya tarik, dan fasilitas.
 - 2) Foto dan video yang menarik untuk menunjukkan keindahan dan keunikan wisata.
 - 3) Informasi tentang transportasi dan kuliner di sekitar wisata.
 - 4) Tips dan panduan wisata untuk membantu wisatawan merencanakan perjalanan.
 - b. Interaksi:
 - 1) Forum diskusi dan komunitas online untuk memungkinkan wisatawan saling bertukar informasi dan pengalaman.
 - 2) Fitur ulasan dan rating untuk membantu wisatawan dalam memilih akomodasi dan tempat wisata.
 - c. Manajemen:
 - 1) Sistem pengelolaan konten untuk memudahkan update informasi wisata.
2. Teknologi
 - a. Bahasa pemrograman PHP dan Javascript
 - b. Framework : Laravel

c. Database : MySQL

3. Desain

- a. Desain website yang responsive dan mobile-friendly untuk memastikan aksesibilitas di berbagai perangkat.
- b. Tampilan website yang menarik dan informatif dengan menggunakan gambar dan video berkualitas tinggi.
- c. Tata letak website yang mudah dinavigasi dan user-friendly untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengguna

Manfaat bagi pengguna adalah dapat memudahkan pengguna untuk memperoleh informasi mengenai objek wisata Sarang Lemo.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat memperbanyak pengetahuan dan pemahaman tentang alur pembuatan sistem informasi pariwisata berbasis website.

F. Asumsi Pengembangan

Mengacu pada kondisi ideal yang diperlukan untuk kelancaran pengembangan sistem. Asumsi ini meliputi:

1. Dukungan penuh dari pihak pengelola wisata dan masyarakat sekitar wisata sangatlah penting untuk kelancaran pengembangan sistem.
2. Data dan informasi yang akurat dan lengkap tentang Wisata Alam Sarang Lemo sangatlah penting untuk membangun sistem informasi wisata yang informatif dan bermanfaat.
3. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung pengembangan sistem informasi wisata berbasis website yang modern dan canggih.

4. Antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi wisata sangatlah penting untuk keberhasilan pengembangan sistem.